



UIN SUSKA RIAU

No. 5507/MD-D/SD-S1/2023

**UPAYA PENGURUS MASJID DALAM MEMAKMURKAN
MASJID AL-JAMI' DI DESA BABUSSALAM KECAMATAN
RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU**

- © Hak cipta m
Hak Cipta Dilindungi U
1. Dilarang mengutip s
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

RUSDA MARDIAH
NIM. 11840422809

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STRATA SATU (S1)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2022 M



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
Telp. 0761 562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email:
fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Rusda Mardiah

Nim : 11840422809

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : STRATEGI PENGURUS MASJID DALAM MEMAKMURKAN MASJID AL-JAMI' DI DESA BABUSSALAM KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 18 November 2022
Pembimbing,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA
NIP 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Rusda Mardiah
 NIM : 11840422809
 Judul : Upaya Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al-Jami' Di Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa
 Tanggal : 13 Desember 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Desember 2022

Dekan,

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D

NIP. 19811118 200901 1 006



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D

NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I

NIK. 130 417 027

Penguji III

Perdamaian, Hsb, M.Ag

NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji IV

Dra. Silawati, M.Pd

NIP. 19690902 199503 2 001

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Rusda Mardiah
 Nim : 11840422809
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul : Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al-Jami' Di
 Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Kamis
 Tanggal : 7 April 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Mei 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP 19811118 200901 1 006

Penguji II,

Perdamaian, Hsb., M.Ag
 NIP 19621124 199603 1 001



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rusda Mardiah
NIM : 11840422809
Tempat/ Tgl. Lahir : Pasir Putih, 01 September 2000
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi/S1
Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

UPAYA PENGURUS MASJID DALAM MEMAKMURKAN MASJID AL-JAMI' DI DESA BABUSSALAM KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 3 Januari 2023
Yang membuat pernyataan



Rusda Mardiah
NIM. 11840422809

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Rusda Mardiah
NIM : 11840422809
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan
Masjid Al-Jami' Di Desa Babussalam Kecamatan
Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 18 November 2022
Pembimbing

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA
NIP 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

ABSTRAK

Nama : Rusda Mardiah

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : Upaya Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al-Jami’ Di Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya problematika mengenai kualitas masjid yang bagus tetapi tidak dengan kuantitas jemaahnya. Sehingga pengurus masjid harus melakukan berbagai cara untuk menarik kembali para jemaahnya agar bisa memakmurkan masjidnya. Masjid Al-Jami’ melakukan berbagai upaya untuk bisa memakmurkan masjidnya melalui kegiatan-kegiatan yang dijalankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam memakmurkan Masjid Al-Jami’ di Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Informan penelitian berjumlah 5 orang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid di Masjid Al-Jami’ dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang dijalankan yaitu kegiatan pembangunan, menjaga dan merawat masjid dengan semestinya. Kegiatan ibadah meliputi kegiatan shalat fardhu berjemaah, shalat sunah berjemaah, shalat Jum’at, shalat tarawih, dan santunan anak yatim. Kegiatan keagamaan meliputi kegiatan pengajian rutin, wirid yasin, Peringatan Hari Besar Islam, dan tadarusan di bulan Ramadhan. Dan kegiatan pendidikan meliputi kegiatan maghrib mengaji.

Kata Kunci: Upaya, Pengurus Masjid, Memakmurkan Masjid.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rusda Mardiah
Department : Da'wah Management
Title : **The Efforts of Mosque Authorities in Prospering Al-Jami Mosque in Babussalam Village, Rambah District, Rokan Hulu Regency**

- Halaman ini dilindungi Undang-Undang
1. Melarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin atau dengan cara apapun yang merugikan UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

This research is driven by the issues regarding with good mosque quality, but not with the quantity of the congregations. So that the authorities of the mosque must employ various strategies to attract the congregation back so that they can develop the mosque. The authorities of Al-Jami' mosque did various attempts to promote the mosque through some activities . This study aims to find out how the efforts made by mosque authorities in prospering Al-Jami' Mosque in Babussalam Village, Rambah District, Rokan Hulu Regency. This is a descriptive research with a qualitative approach. There are 5 respondents in this research. The data collection techniques was collected by observation, interviews, and documentation. The findings of the study show that the efforts made by mosque authorities at Al-Jami' Mosque can be seen from several activities, such as development program, maintaining and properly taking care the mosque properly. Sunnah and fardhu prayers, Friday prayers, tarawih prayers, and charity for orphans are all examples of worship practices. Religious practices conducted by the mosque : Weekly quranic recitation , wirid yasin, commemoration of Islamic holidays, and Qur'anic recitation in the month of Ramadan. In addition, there is an educational activities called maghrib Qur'anic recitation activities.

Keywords: Effort, Mosque Authorities, Mosque Prosperity.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi dari tesis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-undang
UIN Suska Riau
Sifat Ilmiah Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillahilalamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih dan maha penyayang, yang telah memberikan petunjuk serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al-Jami’ Di Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”. Sholawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada tunggahan alam Nabi Muhammad SAW, dengan memperbanyak sholawat semoga mendapat syafaat-Nya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari telah melibatkan banyak pihak yang memberikan dukungan, bimbingan, dan juga bantuan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orang tua penulis ayahanda Muardin dan ibunda Ainun serta nenek Nurpiah, juga untuk kakak Sri Ayu Ramadhona, S.Kom, adik Sara As Sugtha dan Khairul Munib. Serta seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas limpahan kasih sayang yang luar biasa serta doa, dukungan baik moral maupun material, semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan S1 ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA., Ph.D selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau serta WD I, II, III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah dan bapak Muhlasin, S.Ag. M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA., Ph.D selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunisasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh staff di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

8. Pengurus Masjid Al-Jami' Desa Babussalam yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Kepada teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2018 terkhusus semester (1) lokal C, semester (2-4) lokal B, dan terakhir Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah lokal A, yang mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah dan sukses dunia maupun ahirat.

Teman-teman seperjuangan dari SD, Mts, Man, dan juga kuliah terkhusus Sofia yang menemani penulis dalam melakukan wawancara.

Kepada siapapun yang telah menyebut nama penulis disetiap doanya semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung aka menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

min ya Rabbal 'Alamin.

Pekanbaru, 18 November 2022
Penulis,

RUSDA MARDIAH
NIM. 11840422809

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

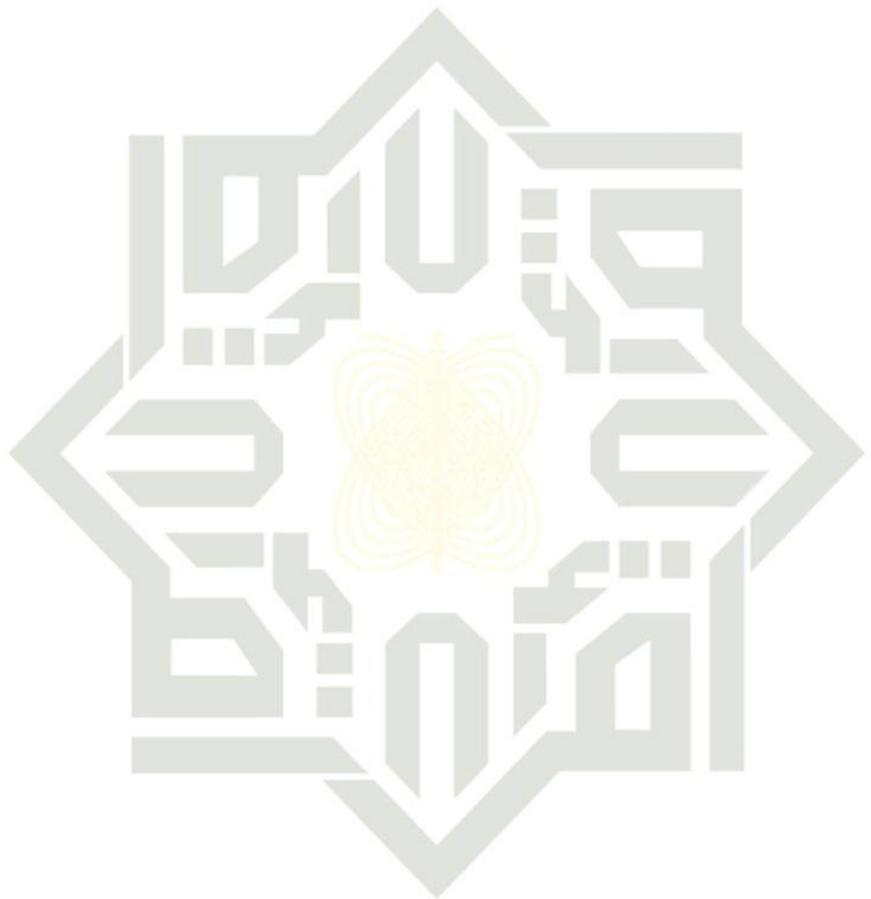
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penulisan	4
E. Kegunaan Penulisan	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Dan Pendekatan	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data Penelitian	26
D. Informan Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Validitas Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM MASJID AL-JAMI' DESA BABUSSALAM 31	
A. Sejarah Masjid AL-Jami' Desa Babussalam	31
B. Profil Masjid AL-Jami' Desa Babussalam	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi, Misi, dan Tujuan Masjid AL-Jami' Desa Babussalam	32
D. Struktur Kepengurusan Masjid Al-Jami' Desa Babussalam	32
E. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Masjid Al-Jami' Desa Babussalam	34
F. Dana Masjid Al-Jami' Desa Babussalam	37
G. Sarana dan prasarana Masjid Al-Jami' Desa Babussalam.	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	53
PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR TABEL

Table 1	Kerangka Berpikir.....	25
Table 2	Struktur Kepengurusan Masjid Al-Jami'.....	33
Table 3	Sarana dan prasarana Masjid Al-Jami'	38



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang

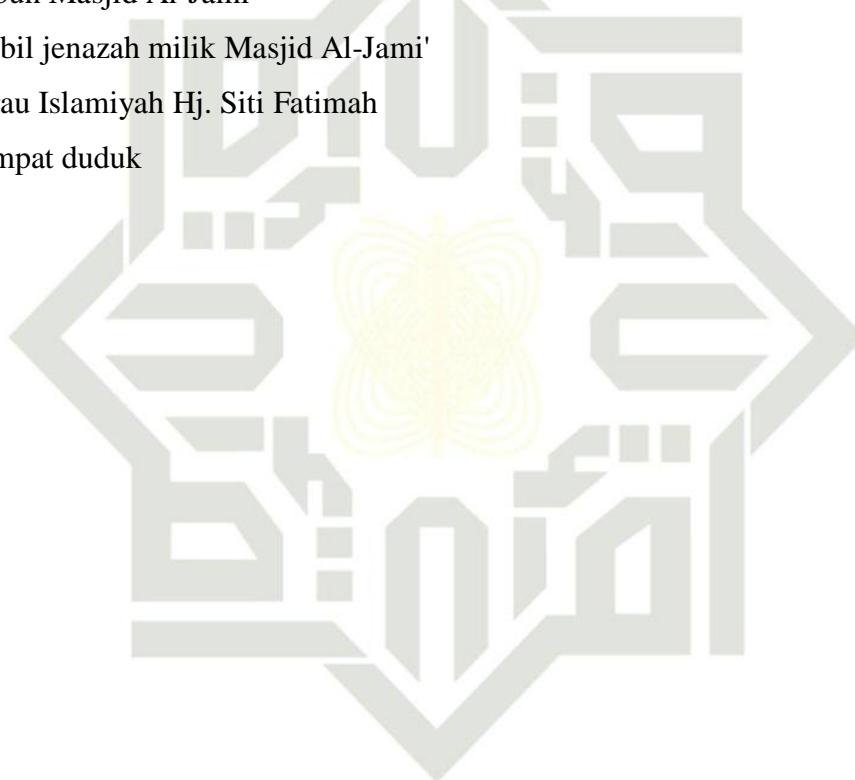
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta dan Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- 1: Masjid Al-Jami' tampak depan
- 2: Masjid Al-Jami' tampak samping
- 3: Masjid Al-Jami' bagian dalam
- 4: Wawancara dengan Ketua Umum Masjid Al-Jami'
- 5: Wawancara dengan Ketua Pembangunan Masjid Al-Jami'
- 6: Wawancara dengan Ketua Majelis Taklim Masjid Al-Jami'
- 7: Kebun Masjid Al-Jami'
- 8: Mobil jenazah milik Masjid Al-Jami'
- 9: Surau Islamiyah Hj. Siti Fatimah
- 10: Tempat duduk



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya setiap agama pasti memiliki tempat ibadah, masjid merupakan tempat beribadah umat Islam. Masjid mengalami perkembangan yang pesat, baik dalam bentuk bangunan maupun fungsinya. Fungsi masjid tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah saja tetapi juga digunakan untuk berbagai kegiatan lainnya yang merupakan pusat pembinaan kegiatan umat.

Allah memerintahkan hamba-Nya untuk membangun dan memakmurkan masjid. Dalam mengelola masjid perlu adanya kerjasama dalam membina para jemaahnya. Memakmurkan masjid bukan hanya sebatas membangun dan menjaganya secara fisik, tetapi juga memakmurkan masjid secara non fisik yaitu dengan melakukan berbagai kegiatan ibadah dan keagamaan. Kemakmuran suatu masjid sangat dipengaruhi oleh kepengurusan masjid yang bertanggung jawab dalam usaha memakmurkan masjid. Sebagaimana tugas pengurus adalah memelihara dan mengatur serta mengelola segala kegiatan yang bertujuan memakmurkan masjid. Tanpa adanya pengurus masjid yang amanah dan dukungan dari para jemaah, baik tenaga, pikiran maupun harta, masjid akan menjadi sepi dari berbagai kegiatan ibadah dan syiar Islam.

Mewujudkan masjid yang makmur dan mengoptimalkan fungsinya menjadi kewajiban bagi seluruh umat Islam. Karena, masjid merupakan tempat yang suci bagi kaum muslim. Keberadaan pengurus masjid sangat penting bagi kemakmuran masjid itu sendiri untuk bisa mengoptimalkan peran dan fungsinya. Untuk mengoptimalkan peran dan fungsi masjid yaitu dengan menjadikan masjid selain sebagai tempat ibadah juga sebagai tempat pembinaan umat.

Optimalisasi fungsi masjid tersebut akan mewujudkan umat yang selalu mendekatkan diri kepada Allah dan berhubungan baik sesama manusia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, dibutuhkan keseriusan dari pengurus masjid dalam melakukan berbagai upaya yang tepat untuk memakmurkan masjid, karena pengurus masjid berperan sebagai mediator dalam pembinaan umat. Keberadaan pengurus masjid sangat penting bagi umat untuk menggerakkan kegiatan masjid baik di dalam masjid maupun di sekitar lingkungan masjid.

Masjid yang dibangun dalam bentuk yang sederhana maupun yang mewah tidak akan berguna secara optimal apabila kepengurusannya tidak berjalan dengan baik ditambah dengan para jemaah yang bersifat pasif. Banyak para jemaah yang malas mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengurus masjid. Ini merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kemakmuran masjid.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Karena tolak ukur dari makmurnya masjid dapat dilihat dari seberapa besar jumlah jemaahnya dalam menjadikan masjid sebagai sarana beraktivitas dan merasakan manfaatnya, dan seberapa jauh masjid dapat membimbing para jemaahnya. Dukungan aktif dari jemaah akan sangat membantu pengurus masjid dalam memakmurkan masjidnya.

Di Indonesia sendiri terdapat banyak masjid yang telah berdiri di berbagai tempat baik di kota maupun di desa. Ada banyak peristiwa dimana pertumbuhan masjid yang semakin banyak tidak diimbangi dengan upaya memakmurkannya. Karena tidak semua masjid yang dibangun bisa mengoptimalkan fungsinya dengan baik. Masjid yang seharusnya dapat difungsikan sebagai pusat pembinaan umat, tetapi hanya berfungsi sebagai tempat peribadatan, itupun baru apa adanya belum terwujud pada seharusnya. Sapri mengatakan bahwa fungsi masjid menjadi berkurang seiring perubahan waktu, fungsi masjid menjadi sempit dan hanya dikenal sebagai tempat beribadah di kalangan generasi sekarang.¹

Masjid tidak akan pernah lepas dari berbagai problematika yang ada, baik menyangkut kegiatan, kepengurusan, maupun yang berkaitan dengan jemaahnya. Jika ini dibiarkan secara terus menerus tidak menutup kemungkinan kemajuan dan kemakmuran masjid bisa terhambat. Fungsi masjid menjadi tidak berjalan sebagaimana mestinya.²

Masjid Al-Jami' yang ada di Desa Babussalam merupakan salah satu masjid tertua yang ada di wilayah Rambah, memiliki kualitas yang bagus tetapi tidak dengan kuantitas jemaahnya. Misalnya dalam pelaksanaan shalat fardhu, hanya pada waktu shalat maghrib saja jemaah tampak ramai hingga memenuhi 2 shaf, dalam pelaksanaan shalat sunah tasbeeh dan shalat sunah isyraq hanya berkisar sekitar 15-20 orang dan didominasi oleh jemaah perempuan, dalam pelaksanaan pengajian rutin jemaah yang hadir sekitar 20-24 orang, dan dalam pelaksanaan tadarus di bulan Ramadhan sekitar 10-14 orang. Sudah banyak usaha yang dilakukan oleh pengurus masjid agar jemaah ikut meramaikan kegiatan-kegiatan yang ada di masjid. Tetapi tidak ada perubahan yang signifikan sehingga menimbulkan pertanyaan, bagaimana upaya pengurus masjid dalam memakmurkan Masjid Al-Jami'.

Dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam memakmurkan Masjid Al-Jami'. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar bisa dijadikan sebagai contoh bagi pengurus masjid lainnya agar menerapkan upaya yang tepat dalam

Atik Nurfatmawati, *Strategi Komunikasi Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta*, Jurnal Dakwah Risalah, Volume 31 No. 1 (Juni 2020), hal. 22.

Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hal. 21.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengoptimalkan fungsi masjid yang seharusnya. Karena itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al-Jami’ Di Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.”

B Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penulisan, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah berikut:

1. Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya).³ Maksudnya yaitu suatu usaha sadar untuk mencapai tujuan dengan cara mencari jalan terbaik atau mengubah menjadi yang lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa upaya adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan agar semua permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan upaya adalah usaha yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam memakmurkan Masjid Al-Jami’ yang ada di Desa Babussalam.

2. Pengurus Masjid

Pengurus masjid adalah mereka yang menerima amanah dan tanggung jawab dari jemaah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik, yang bertujuan untuk memakmurkan masjid. Pengurus masjid adalah mereka yang bertugas untuk menjaga, mengurus, merawat, dan memakmurkan masjid agar fungsi masjid dapat dioptimalkan dengan baik. Dengan adanya pengurus masjid kreativitas jemaah dapat tersalurkan dengan baik.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pengurus masjid adalah mereka yang menerima amanah dan tanggung jawab dari jemaah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik, yang bertujuan untuk memakmurkan masjid agar masjid dapat dioptimalkan dengan sebaik mungkin.

3. Masjid

Masjid adalah tempat untuk sujud dan menyembah kepada Allah dengan penuh ketaatan dan kepatuhan. Masjid merupakan suatu tempat atau

³Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media, 2010), hal.

bangunan tertentu yang diperuntukkan bagi orang-orang muslim untuk mengerjakan shalat.⁴

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan masjid adalah tempat untuk melaksanakan shalat secara berjemaah dengan tujuan untuk meningkatkan silaturahmi dan solidaritas antar umat Islam.

4. Memakmurkan

Kata memakmurkan berasal dari kata dasar "makmur" yang artinya membangun, memperbaiki, mendiami, menghidupkan, dan memelihara.⁵ Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan memakmurkan adalah menghidupkan segala kegiatan yang bermanfaat untuk jemaah masjid Al-Jami' guna memakmurkan masjid agar masjid Al-Jami' menjadi pusat kegiatan dan pembinaan umat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya pengurus masjid dalam memakmurkan Masjid Al-Jami' di Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di latar belakang, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam memakmurkan Masjid Al-Jami' di Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

E. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan penulisan ini adalah:

1. Mampu menambah wawasan pengetahuan mahasiswa terutama peneliti sendiri, dalam bidang upaya pengurus masjid dalam memakmurkan masjid.
2. Sebagai tambahan rujukan terkait upaya apa yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam memakmurkan Masjid Al-Jami' di Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu jika ada penulisan yang serupa.

⁴ Aziz Muslim. *Manajemen Pengelolaann Masjid*. Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama. Vol. V, No. 2, ISSN:105-114. (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga. 2004). hal. 107.

⁵ Silvia Mulyasih, *Pengorganisasian Unit Pemakmurkan Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid Fatimatu Zahra Grendeng Purwokerto Utara*, (Skripsi, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto, 2019), hal. 5-6.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebagai referensi oleh Masjid Al-Jami' dalam memakmurkan masjid.
4. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).

Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan untuk mempermudah dalam memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut ialah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan permasalahan masalah (latar belakang, rumusan masalah), tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran umum penulisan penelitian.

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka mengenai upaya pengurus masjid dalam memakmurkan masjid yaitu meliputi pengertian upaya, tugas dan tanggung jawab pengurus masjid, upaya memakmurkan masjid, serta kajian penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang sejarah Masjid Al-Jami', visi, misi, dan tujuan dari Masjid Al-Jami', daftar pengurus dan struktur kepengurusan Masjid Al-Jami'.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil yang didapat selama penelitian. Penyajian data dari upaya pengurus masjid yang digunakan oleh pengurus masjid untuk memakmurkan

masjidnya agar para jama'ah yang ada disekitaran masjid merasakan fungsi masjid yang seharusnya.

: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran yang ditujukan untuk pembaca dan penelitian terkait selanjutnya.

BAB VI

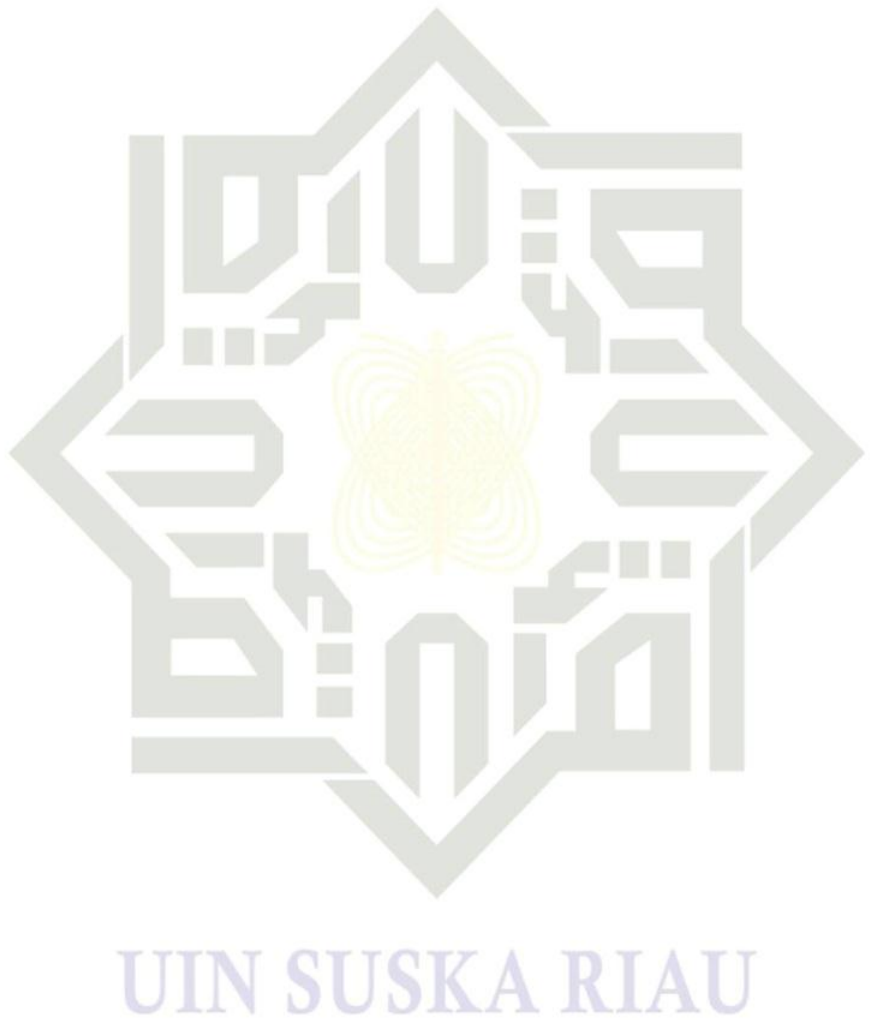
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penyusunan penelitian ini sebelum penulis melakukan penelitian lebih lanjut, maka penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian yang sudah ada. Penulis mencoba menelaah beberapa literatur yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan sebagai bahan perbandingan dan untuk menghindari adanya penjiplakan dalam pembuatan karya ilmiah yang akan penulis susun nantinya. Adapun tinjauan pustaka pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Siti Rukhmana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi “Upaya Pengurus Masjid Al-Muhsinin Dalam Memilih Da’i Pada Pembinaan Imarah Di Bina Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”, tahun 2021. Penelitian ini membahas tentang bagaimana upaya pengurus masjid Al- Muhsinin dalam memilih da’i pada pembinaan imarah di bina karya kecamatan Tampan kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan bahwa upaya pengurus masjid Al- Muhsinin dalam memilih da’i adalah melalui rekomendasi dari nemaah, media sosial, serta kemampuan yang dimiliki oleh da’i. Dengan menetapkan kriteria pokok yang harus ada pada da’i yaitu kompetensi personal (kepribadian yang sholeh), kompetensi sosial (kehidupan sosial), kompetensi substantif (keilmuan dan wawasan yang luas), serta kompetensi metodologis (cara penyampain dakwah).⁶

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rukhmana ialah sama-sama meneliti tentang upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid. Sedangkan perbedaannya, pada skripsi Siti Rukhmana berfokus pada upaya pengurus masjid dalam memilih da’i dan skripsi penulis berfokus pada upaya pengurus dalam memakmurkan masjid.

Kedua, Firdanelis, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi “Strategi Takmir Masjid Islamic Center Bangkinang Dalam Memakmurkan Masjid”, tahun 2021. Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi takmir masjid dalam memakmurkan masjid Islamic Center Bangkinang. Dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan bahwa strategi takmir masjid dalam memakmurkan masjid

⁶Siti Rukhmana, *Upaya Pengurus Masjid Al-Muhsinin Dalam Memilih Da’i Pada Pembinaan Imarah Di Bina Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islamic Center Bangkinang ialah dengan menerapkan 2 strategi, yaitu strategi pembinaan bidang idarah dan strategi pembinaan bidang imarah. Kegiatan-kegiatan bidang idarah yaitu meliputi manajemen pengurus, manajemen keuangan, dan manajemen dana. Sedangkan kegiatan bidang imarah yaitu kegiatan pembangunan, kegiatan ibadah, kegiatan keagamaan, dan kegiatan pendidikan.⁷

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdanelis ialah sama-sama meneliti tentang memakmurkan masjid yang dilakukan oleh pengurus masjid. Sedangkan perbedaannya, pada skripsi Firdanelis berfokus pada pembinaan bidang idarah dan bidang imarah, dan pada skripsi penulis hanya berfokus pada bidang imarah saja.

Ketiga, Suhada Karim, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi “Upaya Pengurus Masjid Dalam Pembentukan Karakter Anak-Anak Di Masjid Al-Kautsar Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”, tahun 2021. Penelitian ini membahas tentang bagaimana upaya pengurus masjid dalam pembentukan karakter anak-anak di Masjid Al-Kautsar sehingga bisa dijadikan contoh untuk masjid-masjid lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan bahwa upaya pengurus masjid dalam pembentukan karakter anak-anak di Masjid Al-Kautsar adalah dengan mengadakan kegiatan rutin shalat berjama’ah, buka puasa senin kamis, setoran hafalan Al-Qur’an, belajar iqro’ bagi anak-anak yang belum bisa baca Al-Qur’an, tahsin gabungan, dan penanaman akhlak setelah shalat maghrib setiap malam sabtu.⁸

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhada Karim ialah sama-sama meneliti tentang upaya pengurus masjid. Sedangkan perbedaannya, pada skripsi Suhada Karim berfokus pada upaya pembentukan karakter anak-anak di masjid, dan pada skripsi penulis berfokus pada upaya kemakmuran masjid.

B. Landasan Teori

1. Upaya

Menurut Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional upaya adalah usaha, akal, atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, mencegah persoalan,

⁷Firdanelis, *Strategi Takmir Masjid Islamic Center Bangkinang Dalam Memakmurkan Masjid*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021).

⁸Suhada Karim, *Upaya Pengurus Masjid Dalam Pembentukan Karakter Anak-Anak Di Masjid Al-Kautsar Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021).



mencari jalan keluar, dan sebagainya.⁹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya).¹⁰ Maksudnya yaitu suatu usaha sadar untuk mencapai tujuan dengan cara mencari jalan terbaik atau mengubah menjadi yang lebih baik.

Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal, dan ikhtiar.¹¹ Menurut Peter Salim dan Yeni Salim upaya adalah bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus di laksanakan.¹²

Dapat disimpulkan bahwa upaya adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan agar semua permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan baik. Upaya juga merupakan peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini ditekankan pada bagaimana upaya pengurus masjid dalam mencapai kemakmuran masjid yang ada di Desa Babussalam.

2. Pengurus Masjid

a. Pengertian Pengurus Masjid

Pengurus masjid adalah mereka yang menerima amanah dan tanggung jawab dari jemaah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik, yang bertujuan untuk memakmurkan masjid. Pengurus dipilih dari orang-orang yang memiliki kemampuan dan kelebihan serta yang berakhlak mulia, hingga jemaah menghormatinya secara wajar dan bersedia membantu dan bekerja sama dalam memajukan dan memakmurkan masjid.¹³ Pengurus masjid adalah mereka yang bertugas untuk menjaga, mengurus, merawat, dan memakmurkan masjid agar fungsi masjid dapat dioptimalkan dengan baik.

Seorang pengurus masjid harus memiliki kepribadian yang baik, dan memiliki wawasan yang luas, serta kemampuan dalam mengelola masjid.¹⁴ Pengurus masjid harus mampu menyesuaikan diri dan bersikap tanggap terhadap perkembangan zaman.¹⁵ Terbatasnya fungsi masjid dan rendahnya

⁹ Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 1787.

¹⁰ Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media, 2010), hal. 568.

¹¹ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hal. 1344.

¹² Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2006), hal. 1187.

¹³ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hal. 101.

¹⁴ Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid* (Jakarta: Dea Press, 2003), hal. 35.

¹⁵ Nana Rukhmanah, *Masjid dan Dakwah* (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002), hal. 3.

kinerja pengurus masjid disebabkan oleh rendahnya kemampuan dan kreativitas pengurus masjid dalam mengelola kegiatan. Maka untuk itu, pengurus masjid perlu memiliki kemampuan dan kreativitas yang mampu untuk direalisasikan bagi kemakmuran masjid.

Kepengurusan masjid akan sangat dibutuhkan sebagai wadah bagi jemaah dalam melaksanakan kegiatannya. Dengan adanya pengurus masjid kreativitas jemaah dapat tersalurkan dengan baik. Keberadaan pengurus masjid akan sangat menentukan bagi jemaahnya untuk mencapai kehidupan yang baik. Berfungsinya masjid sebagai tempat ibadah dan sebagai pusat pembinaan umat sangat ditentukan oleh kemampuan dan kreativitas pengurus masjid dalam memenuhi tanggung jawabnya. Kemajuan akan jemaah masjid merupakan hal positif yang banyak dipengaruhi oleh kemampuan dan kreativitas pengurus masjid dalam mengelola kegiatannya. Oleh karena itu tanggung jawab pengurus masjid amat berat namun sangatlah mulia.

Menurut Moh. E Ayub kemuliaan akhlak seorang pengurus masjid terlihat dari sikap dan tindakannya dalam memimpin dan mengelola masjid. Sikap dan perbuatan yang terpuji senantiasa terlihat bagi siapapun, mereka tidak membedakan antara jemaah satu dengan jemaah yang lainnya, sikap ini tentu akan berdampak positif bagi masjid dan jemaahnya.¹⁶

b. Sikap Pengurus Masjid

Pengurus masjid harus memiliki sikap sebagai berikut:

Keterbukaan, pengurus masjid harus bersikap terbuka kepada jemaahnya, dengan melibatkan jemaah terhadap penyusunan rencana kerja pengurus. Dengan demikian jemaah ikut serta dalam memakmurkan masjid.

Keakraban, keakraban pengurus terhadap jemaahnya dapat mempermudah tugas dan kegiatannya, segala permasalahan yang dihadapi pengurus dapat diselesaikan secara bersama-sama, begitu juga sebaliknya masalah yang dihadapi oleh jemaah dapat dicarikan jalan keluarnya melalui musyawarah dengan pengurus masjid.

Kesetiakawanan, apabila di antara jemaah ada yang mendapat musibah atau sejenisnya, hendaklah pengurus masjid memperlihatkan rasa simpati dan keprihatinannya.¹⁷

Jika pengurus masjid memiliki sikap seperti yang telah dijelaskan diatas waja jika berhasil memimpin dan mengelola kegiatan-kegiatan masjid berkat

Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, hal. 101.

Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, hal. 102.

kerjasama dengan para jemaahnya. Sikap yang demikian dapat dijadikan sebagai suri tauladan bagi jemaahnya yang akan senantiasa membawa kemudahan, memberikan manfaat yang besar, dan berkah bagi berbagai pihak.

c. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Masjid

Menjadi seorang pengurus masjid bukanlah pekerjaan yang mudah, banyak yang harus diurus dan tentunya menjadi beban bagi seorang pengurus. Namun tentunya setiap pengurus masjid yang sudah diberikan amanah untuk bertanggung jawab atas urusan masjid sudah seharusnya menjalani kewajiban tugasnya untuk menjaga masjid agar tetap aman dan juga nyaman. Adapun tugas dan tanggung jawab pengurus masjid sebagai berikut:

1) Menjaga Masjid

Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam yang harus dijaga dengan baik, agar bangunan dan ruangnya tidak kotor dan rusak. Pengurus masjid memiliki kewajiban untuk membersihkan masjid dan memperbaiki tiap kerusakan yang ada.

2) Mengatur kegiatan

Segala kegiatan yang dilakukan di masjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus masjid untuk mengaturnya, baik kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan lainnya. Pengurus masjid yang memahami cara berorganisasi akan lebih mudah dalam melakukan kegiatan yang telah diprogramkan sehingga dapat berjalan dengan baik dan terarah. Dalam mengatur kegiatan masjid diperlukannya ketelitian pengurus terhadap kebutuhan jemaah dalam membuat program kegiatan masjid yang harus melibatkan jemaah, meminta saran dari jemaah, baik jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, penanggung jawaban, tujuan, dan target yang hendak dicapai, hingga perkiraan dana yang diperlukan.¹⁸

Tanggung jawab utama pengurus masjid ialah melakukan berbagai upaya yang baik dalam memakmurkan masjid. Tanggung jawab pengurus Masjid sangat berpengaruh terhadap kemakmuran masjid, karena dalam proses memakmurkan masjid tidak lepas dari usaha para pengurus.

3. Masjid

a. Pengertian Masjid

Kata masjid berasal dari kata "sajada, yasjudu, sujudan", yang artinya tunduk, patuh dan taat dengan penuh hormat. Kata masjid merupakan kata

Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, hal. 117.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menunjukkan sebuah “tempat” yang dapat diartikan sebagai tempat untuk sujud dan menyembah kepada Allah SWT dengan penuh ketaatan dan kepatuhan. Secara sosiologis, masjid merupakan suatu tempat atau bangunan tertentu yang diperuntukkan bagi orang-orang muslim untuk mengerjakan shalat.¹⁹ Masjid sering disebut dengan Baitullah atau rumah Allah, seperti yang tersirat di dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat 36-37.

فِي بُيُوتٍ أذنَ اللهُ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ۖ - ٣٦
 رَجَالٌ لَا تُلْهِهُمُ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا
 تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ۖ - ٣٧

Artinya: "(Cahaya itu) dirumah-rumah yang disana telah diperintahkan Allah untuk memuliakan dan menyebut nama-Nya, disana bertasbih (mensucikan) nama-Nya pada waktu pagi dan petang. Orang yang tidak dilataikan oleh perdagangan dan jual beli dari mengingat Allah, melaksanakan shalat dan menunaikan zakat. Mereka takut kepada hari yang (hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang". (QS. An-Nur: 36-37).²⁰

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa masjid adalah rumah Allah yang dibangun agar umat Islam selalu ingat dan mensyukuri serta menyembah-Nya dengan baik. Kata "masjid" terulang sebanyak 28 kali dalam Al-Qur'an. Dalam ilmu tafsir, kata yang diulang-ulang dalam Al-Qur'an menunjukkan bahwa kata tersebut mengandung makna yang sangat penting, sebagaimana kata masjid diulang sebanyak 28 kali dalam Al-Qur'an yang menunjukkan betapa pentingnya kedudukan dan fungsi masjid dalam ajaran Islam.²¹

Masjid merupakan tempat untuk melaksanakan shalat secara berjemaah dengan tujuan untuk meningkatkan silaturahmi dan solidaritas antar umat Islam. Masjid juga merupakan tempat melaksanakan berbagai aktivitas seperti tempat bermusyawarah, pernikahan, serta mencari solusi permasalahan yang terjadi di tengah-tengah umat. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an sura Al-Jin ayat 18.

وَأَنَّ الْمَسْجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا

¹⁹ Aziz Muslim. *Manajemen Pengelolaann Masjid*. Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama., hal. 107.

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Semarang: Asy Syifa, 1999).

²¹ Eman Suherman, *Manajemen Masjid : Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 61.



- Hak Cipta Milik Universitas Islam Sumatera Utara
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah apapun di dalamnya selain (menyembah) Allah.” (QS. Al-Jinn: 18).

b. Sejarah Masjid

Sejarah berdirinya masjid dimulai dari hijrahnya Nabi Muhammad SAW di Madinah. Masyarakat Madinah yang dikenal memiliki kepribadian lebih halus, lebih bisa menerima syiar Nabi Muhammad SAW. Mereka dengan antusias mengirim utusan serta mengutarakan ketulusan tekad mereka agar Rasulullah pindah ke Madinah. Ketika kaum kafir Makkah mendengar berita bahwa Nabi akan berhijrah di Madinah, mereka mengepung rumah Nabi akan tetapi usaha mereka gagal total karena adanya perlindungan dari Allah SWT. Nabi keluar rumah dengan meninggalkan Ali bin Abi Thalib yang disuruh untuk mengisi tempat tidur beliau. Pada saat itu, para pengepung tertidur lelap. Setelah terbangun, mereka tidak menemukan sasaran yang diincar berada di tempat.

Dengan mengambil rute jalan yang tidak biasa, diselingi dengan persembunyian di sebuah gua Nabi sampai di desa Quba yang terletak di sebelah barat laut Yatsrib yang disebut dengan "*kota Nabi*" atau "*Madinah*". Di desa itu Nabi beristirahat selama empat hari dan dalam waktu singkat itu Nabi membangun sebuah masjid bersama para sahabat. Ali bin Abi Thalib yang datang menyusul Nabi ikut serta mengangkat dan meletakkan batu. Jerih payah Nabi dan para sahabat menghasilkan sebuah masjid yang sangat sederhana yang disebut Masjid Quba. Bangunan masjid ini terdiri dari pelepah kurma, berbentuk persegi empat, dengan enam serambi yang bertiang. Masjid pertama dalam Islam yaitu Masjid Quba yang berdiri pada tanggal 12 rabi'ul awwal tahun pertama Hijriyah. Keberadaan masjid ini merupakan tiang kokoh syiar islam periode awal.

Nabi bersama para sahabatnya melaksanakan shalat berjemaah, dan menyelenggarakan shalat Jum'at yang pertama kalinya di Masjid Quba. Masjid Quba juga dijadikan sebagai lembaga pendidikan, yang mana di dalam masjid Nabi Muhammad SAW mengajar dan menyampaikan khutbah dalam bentuk halagah dimana para sahabat duduk mengelilingi beliau untuk mendengar dan melakukan tanya jawab berkaitan urusan agama dan kehidupan sehari-hari. Kemudian Nabi membangun masjid lainnya di tengah kota Madinah yakni Masjid Nabawi yang kemudian menjadi pusat aktivitas Nabi dan pusat kendali seluruh masalah umat Islam.²²

Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, hal. 2-3.



UIN SUSKA RIAU

c. Fungsi Masjid

Pada dasarnya fungsi utama masjid adalah sebagai tempat shalat dan tempat beribadah kepada Allah SWT. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui adzan, iqomah, dan ucapan lainnya. Oleh karena itu masjid merupakan tempat suci, dihormati, dipelihara dan dijaga oleh pengurus maupun jemaahnya. Tidak hanya itu saja masjid juga dijadikan sebagai pusat kegiatan dan pembinaan umat. Ada dua aspek utama pembinaan umat yang dilaksanakan oleh Rasulullah SAW. Pertama, aspek keagamaan seperti pelaksanaan ibadah shalat, dzikir, membaca Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Kedua, aspek sosial seperti menjalin hubungan silaturahmi, berdiskusi, pengembangan perekonomian, pendidikan, strategi perang, dan lain sebagainya.

Masjid di masa Rasulullah SAW berfungsi sebagai tempat beribadah, tempat pendidikan, tempat pemberian santunan sosial, tempat persiapan perang, tempat pengobatan para korban perang, tempat menyelesaikan sengketa, tempat menerima tamu, dan sebagai pusat pembelaan agama. Di masjid juga ditempatkan Bait al-Mal (kas negara) yang manfaatnya digunakan untuk membiayai segala sesuatu yang menyangkut kesejahteraan, kebutuhan infrastruktur, kepentingan umum ataupun kepentingan sosial umat Islam. Nabi juga memfungsikan masjid sebagai tempat penyelesaian persoalan masyarakat dan negara. Masjid juga berfungsi sebagai tempat sosial, seperti sejenis penginapan bagi musafir yang tengah berada dalam perjalanan. Dan masih banyak lagi fungsi masjid yang telah ditanamkan oleh Nabi Muhammad SAW, beberapa di antaranya ialah:

1) Masjid sebagai sarana dakwah

Masjid merupakan salah satu sarana dakwah yang paling penting, karena dari masjidlah pertama kalinya risalah Allah dan agama Islam menyebar ke seluruh dunia. Ketika Nabi Muhammad SAW tiba di Madinah (hijrah) langkah pertama yang dilakukan oleh Nabi adalah membangun masjid. Langkah ini menunjukkan bahwa masjid dijadikan sebagai pusat kegiatan Islam, tempat berkumpul kaum beriman, dan aset pertama sebagai negara Islam yang tanpa adanya dakwah tidak akan berjalan.²³ Ini jelas bahwa peran masjid terhadap dakwah sangatlah besar.

Dilihat dari aspek bangunannya, arsitektur masjid dapat berperan sebagai pemikat orang-orang yang ingin belajar tentang Islam. Dengan

²³ Ahmad Sutarmadi, *Masjid: Tinjauan Al-Qur'an, Al Sunah Dan Manajemen*, (Jakarta: Kalimah, 2001), hal. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Kekayaan Intelektual UIN Suska Riau
 Site Islamic University of Riau
 Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arsitektur masjid yang indah dapat dijadikan alat untuk menyampaikan dakwah, karena dengan arsitekturnya yang memikat akan membuat orang tertarik untuk lebih mengetahui dan mengenal Islam. Selain itu, kemenarikan masjid ini merupakan sebuah kemajuan dan tantangan bagi umat Islam di dunia dan bagi para pengurus masjidnya.

2) Masjid sebagai pusat pendidikan

Fungsi masjid sebagai pusat pendidikan didasarkan pada keyakinan Islam bahwa membaca merupakan kunci untuk memahami ciptaan Allah. Sebagaimana wahyu pertama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad yaitu surat Al-'Alaq yang artinya membaca. Masjid sebagai pusat pendidikan juga memiliki arti penting dalam penerapan nilai-nilai dan norma-norma agama di tengah masyarakat yang dapat teratasi dengan baik.

Bagi pengurus masjid yang mampu sebaiknya mengusahakan adanya pendidikan di lingkungan masjid seperti Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA). Masjid sebagai pusat pendidikan ditujukan untuk segala usia dan mencakup seluruh pelajaran mulai dari keislaman sampai sains. Selain itu, tujuan dari adanya pendidikan di masjid ialah untuk mendekatkan generasi muda kepada masjid. Fungsi ini mesti dikembangkan dengan pengelolaan yang baik dan teratur.

3) Masjid sebagai pusat pengembangan moral dan sosial

Hubungan masjid dengan kehidupan sosial bagaikan dua sisi mata uang, dimana masjid merupakan tempat untuk bersilaturahmi dan memperkuat ikatan persaudaraan. Di masjidlah tiap muslim disadarkan bahwa sesungguhnya mereka semua sama. Islam dan masjid telah menyatukan antar umat manusia. Ikatan jemaah yang terjalin di dalam masjid diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang terlihat dari sikap saling tolong-menolong dan bekerja sama seperti saudara. Ibadah yang dilakukan karena Allah, akan bisa berdampak positif terhadap pembangunan moral manusia sehari-hari.²⁴

4) Masjid sebagai pusat pengembangan ekonomi

Di Makkah sebelum Islam berkembang, masjid telah menjadi tempat pertemuan para pedagang Arab di Timur, Utara, Selatan dan Barat.

²⁴ Sidi Gazalba, *Masjid: Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Al-Husna Zikra, 2001), hal. 169.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam masuk ke Indonesia melalui para pedagang Arab dan Gujarat, maka dari itu perkembangan ekonomi dan pasar dimulai dari masjid.

Yusuf Qardawi menyatakan:

"Masjid bisa kembali kepada peran yang pernah dijalankannya dahulu, sebagai jam'i tempat ibadah kolektif, tempat belajar (universitas), lembaga pendidikan, tempat diadakannya halaqoh sastra, mimbar tempat disampaikan orientasi keislaman, parlemen tempat permusyawaratan umat, tempat berkumpul untuk saling berkenalan, klub olahraga, tempat aktivitas, dan organisasi masyarakat".²⁵

Untuk menunjang pengembangan ekonomi jama'ah, perlu adanya tempat baru yang dapat menunjang para jemaahnya seperti masjid dibuat lebih dari dua lantai, dibuat seperti pertokoan, tempat pertemuan, perpustakaan, termasuk tempat pelatihan agar remaja masjid bisa lebih terampil. Pengembangan fungsi masjid seperti yang diharapkan, belum sepenuhnya dapat terlaksanakan dikarenakan kemampuan pengurus masjid masih terbatas, dan masih banyak pandangan mengenai masjid yang hanya digunakan untuk ibadah saja.²⁶

5) Masjid sebagai pusat pengembangan politik

Nabi Muhammad bertindak sebagai khalifah atau pemimpin dalam kehidupan manusia. Sebagai pemimpin, Nabi mendirikan kekuasaan dengan cara menyusun dan mengatur kehidupan sosial dan ekonomi menurut Islam. Dalam kaitannya dengan masjid, di samping nabi sebagai pemimpin shalat beliau juga pemimpin dalam masalah sosial dan politik, beliau menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat dan juga menyusun strategi perang untuk menghadapi tantangan dan lawan. Dengan demikian, imam sebagai pemimpin dalam agama (shalat) juga merupakan pemimpin dalam masalah sosial dan politik.²⁷

Politik yang berlabelkan Islam bertugas dalam mengatur masyarakat, sosial dan ekonomi dengan sebaik-baiknya menurut konsep ajaran Islam. Manfaat dari melaksanakan politik di masjid ialah agar penguasa selalu mengarahkan konsepsinya kepada ajaran Islam. Mengenai fungsi masjid sebagai pusat pengembangan politik, masjid memiliki tanggung jawab untuk membangun pandangan dunia terhadap keteladanan

²⁵Yusuf al-Qardawi, *al-Dawabit al-Shar'iyah li Binai al-Masjid*, hal. 10.

²⁶Ahmad Sutarmadi, *Masjid: Tinjauan Al-Qur'an, Al Sunah Dan Manajemen*, hal. 20.

²⁷Sidi Gazalba, *Masjid: Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam*, hal. 195.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan oleh Rasulullah SAW yang harus dilaksanakan para pengurusnya dalam memasyarakatkan masjid.

Moh. E Ayub mengemukakan dalam bukunya mengenai fungsi masjid sebagai berikut:

- 1) Sebagai tempat umat Islam beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- 2) Sebagai tempat umat Islam beritikaf, membersihkan diri, dan membina kesadaran serta mendapatkan pengalaman keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa raga serta keutuhan pribadi.
- 3) Sebagai tempat bermusyawarah guna memecahkan permasalahan yang timbul di masyarakat.
- 4) Sebagai tempat umat Islam berkonsultasi dan meminta bantuan.
- 5) Sebagai tempat membina keutuhan ikatan jemaah dan kebersamaan dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.
- 6) Sebagai tempat untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan umat Islam.
- 7) Sebagai tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pimpinan umat.
- 8) Sebagai tempat mengumpulkan dana, menyimpan, dan membagikannya.
- 9) Sebagai tempat melaksanakan pengaturan dan di pengawasan sosial.²⁸

Pada dasarnya selain sebagai tempat ibadah, masjid juga merupakan pusat pembinaan umat. Masjid memiliki kedudukan penting bagi umat Islam dalam upaya membentuk pribadi masyarakat yang islami. Fungsi masjid harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin dan dikembangkan dengan pengelolaan yang baik sehingga dari masjid lahir pribadi muslim yang berkualitas dan masyarakat yang sejahtera. Pemahaman luas dari umat mengenai fungsi masjid yang tidak hanya sekedar tempat shalat saja, melainkan tempat rahmat bagi alam semesta semoga membuat umat dapat menghilangkan pandangan sempit mengenai peran dan fungsi masjid.

Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, hal.7-8.

4. Memakmurkan Masjid

a. Pengertian Memakmurkan

Kata memakmurkan berasal dari kata dasar "makmur" yang artinya membangun, memperbaiki, mendiami, menghidupkan, dan memelihara.²⁹ Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia memakmurkan artinya membuat (menyebabkan, menjadikan) makmur.³⁰ Memakmurkan masjid adalah membangun, memperbaiki, menetapi, menghidupkan, memelihara, dan lain sebagainya yang bermanfaat untuk para jemaahnya. Memakmurkan masjid tidak hanya sebatas membangunnya menjadi tempat yang indah tetapi dapat menjadikan masjid sebagai pusat ibadah seperti shalat, dzikir, doa, dan itikaf.

يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَتَبَاهُونَ بِالْمَسَاجِدِ ثُمَّ لَا يَغْمُرُونَهَا إِلَّا قَلِيلًا

"Sungguh akan datang pada umatku suatu zaman, di mana mereka saling bermegah-megahan dengan membangun masjid tapi yang memakmurkannya hanya sedikit". (HR. Abu Daud).

Siapakah yang dimaksud oleh Rasulullah yang "hanya sedikit" itu.?

Menurut Al-Qur'an: mereka yang memakmurkan masjid adalah orang yang mendapat petunjuk dari Allah, seperti yang dinyatakan dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 18:

أَمَّا يَغْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang memakmurkan Masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir, menegakkan shalat, mengeluarkan zakat, dan tidak takut (kepada siapapun) kecuali Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang mendapat petunjuk." (QS At-Taubah: 18).

Kemakmuran masjid akan sangat dipengaruhi oleh adanya kepengurusan masjid (pengurus). Tanpa adanya pengurus yang kuat dan kompak masjid akan terasa sepi dari semua kegiatan ibadah. Makmurnya masjid dapat dilihat dan dirasakan dari kegiatan masjid yang mampu memahami kebutuhan masyarakat yang ada disekitarnya sehingga kegiatan masyarakat berpusat di masjid. Masjid seringkali menjadi simbol kebesaran

²⁹ Silvia Mulyasih, *Pengorganisasian Unit Pemakmurkan Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid Fatimatuzahra Grendeng Purwokerto Utara*, hal. 5-6.

³⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2007), hal. 703.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Islam, namun saat ini masjid jauh dari kegiatan-kegiatan untuk memakmurkannya bahkan lebih sering sepi dari aktivitas.³¹

b. Upaya Memakmurkan Masjid

Semangat untuk membangun masjid sangatlah tinggi mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, dan dana agar masjid dapat berdiri. Tapi setelah masjid berdiri semangat untuk memakmurkannya pudar. Masjid hanya ramai ketika waktu shalat Jum'at, shalat tarawih di bulan Ramadhan, dan shalat Id. Padahal, masjid yang tidak makmur tidak bisa menjalankan fungsinya dengan baik.

Membangun dan mendirikan masjid akan sia-sia jika masjid yang didirikan tidak dipenuhi oleh orang-orang yang memakmurkannya. Masjid itu akan menjadi tidak terawat, cepat rusak, dan sepi dari berbagai kegiatan. Memakmurkan masjid secara fisik dimaksudkan bangunannya bagus, bersih, indah dan megah, dan secara spiritual ditandai dengan antusiasnya jemaah dalam menunaikan ibadah atau kegiatan lainnya. Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi pusat kekuatan umat. Sehingga, masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat pembinaan umat. Seluruh umat Islam bertugas dan bertanggung jawab dalam memakmurkan masjid.

Pengurus masjid yang telah mendapat kepercayaan untuk mengelola masjid sesuai dengan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan masjid. Merekalah mediator yang menggerakkan umat dalam memakmurkan masjid. Untuk mewujudkan tujuan tersebut perlunya keseriusan dari pengurus masjid dalam melaksanakan tugasnya demi merancang program kegiatan yang akan dilakukannya. Karena tanpa keseriusan dan kesungguhan pengurus tidak akan tercapainya tujuan tersebut. Pengurus masjid harus memiliki tekad dan kesungguhan dalam mengerjakan tugasnya agar tidak asal-asalan atau setengah-setengah. Masjid yang dikelola secara baik akan menghasilkan yang baik pula. Keadaan fisik masjid akan terurus, kegiatan-kegiatan akan berjalan dengan baik, jemaah pun akan terbina dengan baik dan masjid menjadi makmur.

Kegiatan-kegiatan yang ada di dalam masjid perlu diperbanyak dan ditingkatkan lagi, baik menyangkut kegiatan ibadah ritual, ibadah sosial, maupun kegiatan kultural. Disamping mengadakan kegiatan pengajian dan ceramah, kegiatan pendidikan juga perlu ditingkatkan dengan mendirikan atau membuka sekolah, kelompok belajar, dan kursus-kursus agama. Masjid juga

³¹ FOKKUS BABINROHIS Pusat, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta: Yayasan Kado Anak Muslim, 2004), hal. 140.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Hak cipta dilindungi oleh UIN Suska Riau
- Salah satu karya ilmiah di UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu memberikan tempat/media kepada remaja dan generasi muda. Karena di masjidlah dibentuknya remaja atau generasi muda yang sholeh-sholehah, beriman, serta bertakwa.

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan pengurus dengan situasi dan kondisi masyarakat di sekitarnya. Kegiatan yang menarik dan mudah untuk diikuti akan menarik minat jemaah untuk mendatangi masjid. Kegiatan yang manfaatnya dirasakan langsung baik kebutuhan lahir maupun batin mendorong mereka untuk tidak malas memakmurkan masjid. Dari sini pengurus masjid dapat menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan jemaah.³²

Ada banyak upaya yang bila dilaksanakan dengan benar akan dapat memakmurkan masjid secara material dan spiritual, diantaranya yaitu:

1. Kegiatan pembangunan

Kemakmuran masjid dari segi material dapat dilihat dari kualitas hidup dan kadar iman umat di sekitarnya.³³ Bangunan masjid yang perlu diperbaiki harus disepakati bersama oleh seluruh pengurus masjid. Pengurus harus teliti dalam merencanakan perbaikan atau pemugaran masjid dengan memperhatikan apa yang perlu diperbaiki. Dalam pelaksanaannya pengurus perlu membentuk panitia pembaharuan masjid.

Perbaikan atau pemugaran masjid dilakukan apabila masjid mengalami kerusakan, jika kerusakan pada masjid belum dikatakan parah maka pengurus masjid bisa memperbaikinya. Tapi jika kerusakan pada masjid sudah cukup parah, pengurus masjid akan menggantikannya dengan yang baru apabila dana masjid mencukupi. Perawatan masjid seperti kebersihan masjid dikerjakan oleh pengurus masjid, dengan membersihkan ataupun mengepel bagian dalam dan luar masjid, dan membersihkan tempat wudhu serta kamar mandi, sehingga masjid senantiasa dalam keadaan bersih, indah, dan terawat

2. Kegiatan ibadah

Shalat berjemaah di masjid berperan penting dalam usaha untuk mewujudkan persatuan dan ukhuwah islamiyah umat. Meliputi shalat fardhu berjemaah, shalat sunah berjemaah, shalat Jum'at, shalat tarawih, dan santunan anak yatim. Hendaknya setiap masjid memperhatikan pelaksanaan shalat berjemaah dengan sebaik mungkin, jangan sampai

Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, hal. 74-75.

Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, hal. 73.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid ditinggal oleh para jemaahnya. Tugas pengurus masjid yaitu mengajak masyarakat setempat secara terus menerus agar melaksanakan shalat jemaah di masjid. Bentuk ajakan bisa beragam mulai dari pendekatan secara pribadi, melalui pengajian, himbauan atau dengan cara memberikan contoh membiasakan diri melaksanakan shalat berjemaah di masjid.³⁴

Hal yang paling sederhana, namun memiliki nilai yang sangat besar adalah menunaikan shalat berjemaah di masjid secara rutin. Tidak hanya pahala yang didapat, tetapi juga keterikatan secara emosional terhadap masjid menjadikan jemaah semakin mencintainya. Rasa cinta itulah yang kemudian akan menjadikan semangat jemaah semakin mantap sehingga timbul keinginan untuk menghidupkan dan memajukan masjid dari bidang ibadah.

Setiap masjid seharusnya memiliki imam besar sebagai imam tetap dalam melaksanakan shalat berjemaah setiap harinya. Imam besar dipilih oleh pengurus masjid dengan memperhatikan syarat-syarat berdasarkan kaidah syar'i. Di masjid Al-Jami' sendiri memiliki 2 orang imam tetap dalam melaksanakan shalat lima waktu secara berjemaah. Begitu juga untuk memilih seorang muadzin perlu juga memperhatikan hal yang selayaknya menjadi prioritas. Seharusnya muadzin yang dipilih ialah orang yang rajin berjemaah di masjid, memiliki kepedulian terhadap shalat berjemaah, dan seorang muadzin tersebut memiliki suara yang lantang namun penuh dengan kesejukan.

Dalam memfasilitasi kenyamanan dan kesempurnaan shalat jemaah, pengurus perlu memperhatikan tempat shalat yang nyaman. Bila perhatian pengurus terhadap pelaksanaan shalat jemaah cukup baik, tentu jemaah akan mudah mendapatkan kekhusyukan dalam ibadahnya.

Shalat Jum'at merupakan ibadah rutin yang perlu diperhatikan dengan serius oleh pengurus masjid. Dalam melaksanakan shalat Jum'at hendaknya pengurus menentukan dengan cara memperhatikan ketentuan-ketentuan syar'i seorang imam dan khatib. Penunjukan untuk menentukan khatib perlu dilakukan dengan sebaik mungkin, mengingat khatib bertugas untuk menyampaikan khutbah mengenai ajaran Islam baik dalam bentuk nasehat, peringatan maupun penjelasan. Penunjukan khatib di Masjid Al-Jami' ditunjuk oleh Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) dan penunjukan imam shalat jum'at di tunjuk oleh pengurus masjid itu sendiri. Khatib

Asadullah Al-Faruq, *Mengelola Dan Memakmurkan Masjid*, hal. 152.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunjuk bukan karena merupakan tokoh dalam masyarakat melainkan karena dianggap sebagai orang yang memahami ilmu agama.

Shalat tarawih merupakan shalat sunah yang hanya dilakukan pada bulan Ramadhan dengan menyempatkan waktu untuk melaksanakannya di masjid terdekat. Tugas pengurus pada bulan Ramadhan ialah membuat jemaahnya menjadi nyaman dalam menunaikan ibadah tarawih sehingga tidak berhenti di tengah jalan. Bagi masjid yang memiliki bangunan kecil, akankah lebih baik jika pengurus berinisiatif untuk membuat tenda atau atap di halaman masjid, agar dapat memuat banyaknya jemaah yang hendak menunaikan shalat isya dan shalat tarawih berjemaah.

Di Masjid Al-Jami' shalat tarawih pada bulan Ramadhan dilakukan sebanyak 11 rakaat. Biasanya pada 10 malam pertama Masjid Al-Jami' selalu penuh akan jemaah hingga memenuhi sampai ke lantai 2. Dalam menjalankan shalat tarawih biasanya Masjid Al-Jami' mengadakan kuliah tujuh menit (kultum) di setiap malamnya untuk menambah ilmu agama bagi jemaahnya. Tugas yang penting bagi pengurus di bulan Ramadhan ialah memilih imam dan petugas kultum yang berkualitas.³⁵

3) Kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan ini meliputi kegiatan peringatan hari besar Islam, pengajian rutin yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas iman dan menambah pengetahuan para jemaah, bimbingan dan penyuluhan masalah keagamaan, keluarga, pengsyahadatan para mualaf, akad nikah, serta upacara pernikahan atau resepsi perkawinan.³⁶

Pada umumnya masjid memiliki majelis taklim yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan rutin pada hari-hari tertentu. Majelis taklim merupakan tempat berkumpul untuk menambah dan meningkatkan ilmu agama, yang mana kegiatan dari majelis taklim tersebut sangat dirasakan dalam kehidupan bermasyarakat. Majelis taklim merupakan sebuah lembaga yang diisi dengan kegiatan pengajian seperti: pengajian rutin, wirid yasin, kegiatan insidental (tabligh akbar dan peringatan hari Besar Islam) serta tadarusan di bulan Ramadhan.

Majelis taklim yang ada di Masjid Al-Jami' ini bernama Majelis Taklim Surau Islamiyah Hj. Siti Fatimah. Majelis taklim ini diikuti oleh para jemaah dari kalangan ibu-ibu yang ada di sekitar Masjid Al-Jami' Desa Babussalam. Di masjid Al-Jami' sendiri pengajian rutin diadakan

Asadullah Al-Faruq, *Mengelola Dan Memakmurkan Masjid*, hal. 172-173.

Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, hal. 74.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekali dalam seminggu disetiap hari Jum'at ba'da dzuhur dan wirid yasin juga dilakukan di hari yang sama pada waktu ba'da ashar. Pengurus majelis taklim perlu menyusun program kerja tahunan walaupun dalam bentuk yang sederhana. Program kerja diajukan dalam rapat pengurus masjid yang dilakukan setiap tahunnya.

4) Kegiatan pendidikan

Dalam kegiatan pendidikan melingkupi pendidikan formal dan nonformal. Secara formal, contohnya seperti adanya sekolah atau madrasah yang didirikan di lingkungan masjid. Melalui sekolah atau madrasah itu akan dapat mendidik anak-anak dan remaja sesuai dengan ajaran Islam. Secara nonformal, contohnya seperti pendidikan pesantren kilat pada bulan Ramadhan, pelatihan remaja Islam, kursus bahasa, kesenian, merupakan pilihan yang cukup mungkin untuk diselenggarakan.³⁷

Adapun kegiatan-kegiatan lainnya seperti kegiatan olahraga, keterampilan, perpustakaan hingga penerbitan. Beberapa masjid yang telah dikelola secara baik akan mampu membentuk tempat pendidikan anak usia dini, seperti playgroup atau kelompok bermain, taman belajar atau pendidikan anak usia dini (PAUD).³⁸

Kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Al-Jami' ialah kegiatan maghrib mengaji. Kegiatan yang mengutamakan pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini berguna untuk membudayakan membaca Al-Qur'an yang dilakukan setelah shalat maghrib di kalangan masyarakat. Kegiatan ini merupakan kegiatan pendidikan di bidang agama Islam secara nonformal. Kegiatan maghrib mengaji ini dapat meningkatkan kualitas para jemaah dalam memahami Al-Qur'an, kegiatannya diikuti oleh anak-anak yang ada disekitaran lingkungan Masjid Al-Jami', kebanyakan dari mereka berusia 6-11 tahun. Kegiatan ini dilakukan menjelang maghrib setiap hari Senin-Jum'at di Surau Islamiyah Hj. Siti Fatimah yang letaknya tepat di belakang Masjid Al-Jami'

Pengurus masjid dalam upaya memakmurkan masjid bisa melaksanakan kegiatannya secara bersama-sama. Makmur atau sepiunya masjid bergantung pada pengurus masjid dan juga masyarakat yang ada di lingkungannya.

Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, hal. 74.

Asadullah Al-Faruq, *Mengelola Dan Memakmurkan Masjid*, hal. 192.



Apabila masyarakat rajin beribadah dan turut meramaikan kegiatannya maka masjid akan menjadi makmur, begitu pula sebaliknya.

C Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual akan teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan di sebuah penelitian. Yang menjadi kriteria utama dalam membuat kerangka berpikir adalah alur pemikiran yang logis dalam membuat suatu kerangka berpikir yang dapat membuahkan kesimpulan berupa hipotesis.

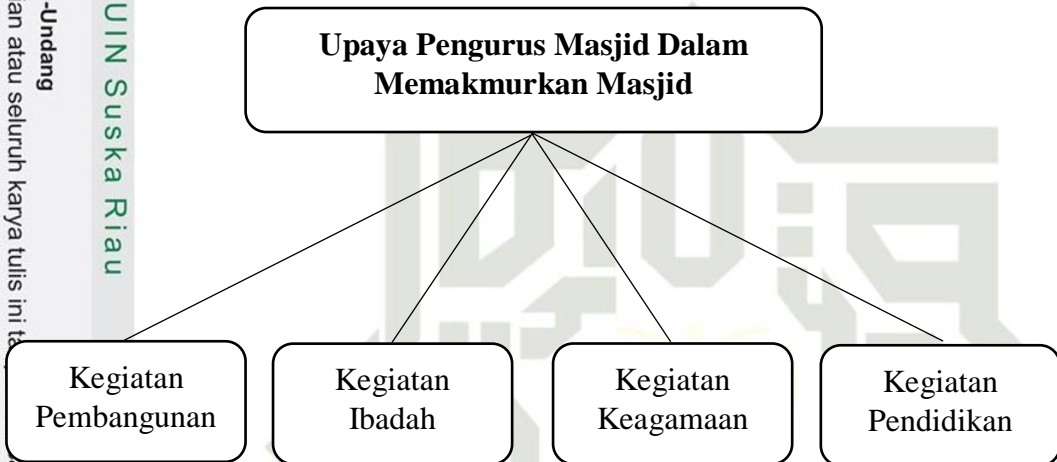
Sehingga dapat dikatakan bahwa kerangka berpikir adalah paduan hubungan antara variabel yang disusun berdasarkan teori yang telah dideskripsikan, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis untuk menghasilkan paduan tentang hubungan antara variabel penelitian. Paduan tentang hubungan variabel tersebut digunakan untuk merumuskan hipotesis.

Dasar penelitian ini adalah adanya upaya pengurus dalam memakmurkan Masjid Al-Jami'. Untuk lebih jelas lagi kerangka berpikir dijabarkan dalam bentuk bagan yang tampak seperti dibawah ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Upaya Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al-Jami' Di Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu



Tabel 1: Kerangka Berpikir

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan (field research).³⁹ Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengambil data sebanyak-banyaknya dari informasi mengenai latar belakang keadaan permasalahan yang diteliti dengan cara observasi dan wawancara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Menghasilkan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data yang diperoleh berupa wawancara, catatan lapangan, gambar, dokumen dan sebagainya.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah Masjid Al-Jami' yang terletak di tepi jalan raya Tuanku Tambusai dan berdekatan dengan jembatan sungai batang lubuh, Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. penelitian ini akan dilakukan sesudah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data itu dihasilkan. Data primer diperoleh dari hasil wawancara terhadap responden yang dijadikan sebagai subjek penelitian, yaitu pengurus masjid dan orang lain yang berkaitan dengan kepengurusan masjid.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Sumber data ini merupakan data yang mendukung data primer,

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 3.



diperoleh dari sumber yang berkaitan seperti buku-buku, artikel, literatur atau pun jurnal.⁴⁰

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi mengenai fenomena dan situasi yang berlangsung di lapangan.⁴¹ Informan merupakan orang yang akan dimintai keterangan (narasumber) berdasarkan peristiwa atau keadaan yang sebenarnya mengenai objek yang akan diteliti. Teknik pemilihan informan dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan data, random atau daerah melainkan berdasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁴²

Dalam penelitian ini penulis memiliki informan sebanyak 5 orang dari pengurus masjid yaitu (ketua umum masjid, sekretaris 1 masjid, ketua pembangunan, ketua pengurus anak yatim dan fakir miskin, dan ketua majelis taklim). Alasan memilih pengurus masjid ialah untuk mendapatkan informasi terkait dengan upaya yang dilakukan oleh pengurus dalam memakmurkan masjid, karena mereka terlibat dalam pengembangan masjid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan panca indra atau alat untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam upaya menjawab masalah penelitian.⁴³ Dengan observasi kita dapat memperoleh data yang konkret mengenai peristiwa atau perilaku manusia. Data yang diperoleh dari observasi ini adalah data yang nyata mengenai upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam memakmurkan masjid.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 39.
⁴¹ Iskandar, *Metode Penelitian Dan Pendidikan Sosial "Kuantitatif Dan Kualitatif"*, (Jakarta: Graung Persada Pers, 2008), hal. 215.
⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal.139-140.
⁴³ Rizka Hendriyani, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), hal. 53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam, peneliti harus melakukan wawancara secara mendalam dan melakukan pengamatan partisipatif (pengamatan yang dilakukan dengan secara terlibat). Wawancara mendalam ialah wawancara yang dilakukan peneliti kepada subjek penelitian dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan.

Wawancara harus dilakukan dengan efektif, dalam waktu yang singkat-singkatnya sehingga dapat diperoleh data yang banyak, bahasa harus jelas dan terarah. Suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh adalah data yang objektif dan dapat dipercaya.⁴⁴ Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi dari subjek penelitian yaitu pengurus masjid yang memahami atau bersangkutan dengan topik yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sedang terjadi atau yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah foto dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Masjid Al-Jami', foto wawancara penulis dengan informan, buku-buku, catatan-catatan, dan hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Validitas Data

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur). Instrumen yang valid berarti instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menjamin tingkat kepercayaan data yang telah dikumpulkan dengan teknik-teknik tertentu, langkah selanjutnya adalah melakukan pengecekan terhadap keabsahan data. Ada 4 kriteria yang digunakan, yaitu:

1. Credibility (derajat kepercayaan)

Kredibilitas adalah suatu kriteria yang harus dipenuhi agar data yang diperoleh peneliti benar-benar berisi kebenaran. Kredibilitas dapat diperoleh melalui kegiatan memeriksa keabsahan data seberapa jauh tingkat kepercayaan suatu data melalui cara pengecekan anggota, triangulasi, dan

⁴⁴ Rizka Hendriyani, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, hal. 228.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskusi teman sejawat. Kegiatan pengecekan anggota adalah kegiatan yang memeriksa kembali catatan lapangan yang peneliti berikan, baik berupa hasil observasi maupun wawancara, agar data yang diberikan menjadi lebih sesuai dengan apa yang dimaksud kemudian diperiksa dan diperbaiki.

2. Transferability (keteralihan)

Transferabilitas yaitu sejauh mana hasil penelitian dapat dialihkan pada situasi lain atau sesuatu hasil penelitian yang berpeluang untuk dialihkan pada konteks lain. Peneliti akan mencari dan mengumpulkan kejadian empiris sehingga tersedia data deskriptif tentang situasi penelitian yang dilakukan secara menyeluruh.

3. Dependability (ketergantungan)

Pada penelitian kualitatif konsep dependability menjadi pertimbangan dalam menilai keilmiahannya suatu penelitian kualitatif, yaitu sejauh mana temuan kualitatif memperlihatkan konsistensi hasil temuan ketika hal yang sama dilakukan oleh peneliti lain dengan waktu yang berbeda tetapi dilakukan dengan metode yang sama.

4. Confirmability (kepastian)

Dalam penelitian kualitatif confirmability lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas atau konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti untuk mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain atau peneliti lain melakukan penelitian tentang hasil-hasil temuannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengelola data informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.⁴⁵ Analisis data dilakukan setelah proses pengumpulan data diperoleh, bertujuan untuk menganalisis kesimpulan dalam suatu penelitian. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 167.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reduksi data dilakukan oleh penulis secara terus-menerus saat melakukan penulisan untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data adalah untuk penyederhanaan data yang diperoleh selama penggalian data lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, matrik, dan grafik dengan tujuan agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Hal ini dilakukan agar peneliti lebih memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan terkait dengan upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam memakmurkan Masjid Al-jami'. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan.

3. Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data penelitian kualitatif. Pada bagian ini penulis melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dengan tujuan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan merupakan intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir dalam penelitian harus berkaitan dengan fokus penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Tahapan reduksi data dan penyajian data tidak selalu terjadi secara berurutan. Tahapan-tahapan diatas bagi penulis tidak termasuk pada metode analisis data akan tetapi masuk ke strategi analisis data. Karena, metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan keluwesan penulis dalam menggunakan strategi tersebut. Dengan demikian, kebiasaan penulis menggunakan metode analisis kualitatif menentukan kualitas hasil dan analisis penulisan kualitatif.

BAB IV

GAMBARAN UMUM MASJID AL-JAMI' DESA BABUSSALAM

A Sejarah Masjid AL-Jami' Desa Babussalam

Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu yang dikenal dengan julukan *Negeri Seribu Suluk* memiliki masjid yang unik dan bersejarah dalam Islam, yaitu Masjid AL-Jami' yang terletak di dusun Nogori Desa Babussalam Kecamatan Rambah. Masjid Al-Jami' ini merupakan masjid tertua yang berada di Luhak Rambah, terletak di tepi jalan raya Tuanku Tambusai dan berdekatan dengan Jembatan Sungai Batang Lubuh. Pada tahun 1940 masjid ini dibangun oleh tokoh masyarakat dengan menggunakan papan dan berlantaikan semen diatas tanah wakaf dari Bapak Hj. Mukhtar seluas 1.680 M. Keberadaan masjid ini sudah ada di masa kepemimpinan Raja Rambah terakhir yaitu T Saleh.

Syafe'i Bangsawan (ketua umum masjid) menjelaskan, pemugaran pembangunan Masjid Al-Jami' sudah dilakukan sebanyak 4 kali. Terakhir pemugaran dilakukan ditahun 2007, 2008, dan 2009 di masa kepemimpinan Dr. H. Achmad, M.Si sebagai Bupati Rokan Hulu pada masa itu. Ciri khas dari bangunan Masjid Al-Jami' itu sendiri sebelum dilakukannya pemugaran, memiliki empat pilar kayu yang lurus dengan tinggi kurang lebih 8-10 meter dan dinding yang terbuat dari kayu dengan luas 10x10 meter dengan berlantaikan semen. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan daerah, pemugaran pembangunan Masjid Al-Jami' yang keempat kalinya, kini bangunan Masjid Al-Jami' sudah bagus dengan bangunan permanen yang berukuran 17x17 meter, bangunan yang memiliki dua lantai, satu basement, dan satu menara, serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup lengkap.

Dalam memberikan pelayanan terbaik bagi jemaahnya, pengurus Masjid Al-Jami' telah melakukan pembangunan dan pemugaran baik dari segi interior maupun eksterior seperti pemasangan 14 unit AC, pemasangan CCTV di 6 titik, peletakan asmaul husna dan kaligrafi disekeliling ruangan masjid, adanya layanan mobil jenazah, adanya tempat wudhu outdoor bagi jemaah, adanya tempat duduk dibelakang masjid untuk tempat santai, berkumpul, dan bersilaturahmi dengan jemaah-jemaah masjid, dan pembangunan lainnya.

Pada tahun 2001, pengurus Masjid AL-Jami' dan beberapa kegiatan lainnya sudah berada dibawah payung hukum Yayasan Al-Jami' Nogori Babussalam, akta notaris nomor 42 keputusan MENKUMHAM RI No. AHU-0028425.AH.01.04 dengan ketua umum Khairulzaman. Dalam pelaksanaan kegiatan ibadah dan biaya operasional lainnya masjid tidak dapat bergantung



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sepenuhnya dari bantuan para donatur ataupun penggalangan dari kontak infak, untuk itu pengurus Masjid Al-Jami' mengembangkan usaha lain yang dapat menghasilkan dana guna pembangunan dan biaya operasional masjid seperti membuat kebun masjid berupa kebun karet yang luasnya sekitar 1,3 hektar dengan ukuran 236 M bagian Utara, 257 M bagian Selatan, 83 M bagian Timur dan 61 M bagian Barat.

B. Profil Masjid AL-Jami' Desa Babussalam

Masjid Al-Jami' merupakan tempat penelitian penulis dilaksanakan, berikut ini penulis paparkan tentang profil dari Masjid Al-Jami':

Nama Masjid : Masjid Al-Jami'
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai, Desa Babussalam, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Riau
Tahun Berdiri : 1940
Luas : 1.680 meter

C. Visi, Misi, dan Tujuan Masjid AL-Jami' Desa Babussalam

Masjid Al-Jami' memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut.⁴⁶

1. Visi
"Menjadikan Masjid Al-Jami' sebagai tempat yang aman dan nyaman dalam beribadah juga sebagai pusat pembinaan kegiatan umat yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT."
2. Misi
 - a. Melaksanakan kegiatan ibadah dan keagamaan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
 - b. Menjadikan masjid sebagai pusat seluruh kegiatan umat.
 - c. Mengajak masyarakat setempat untuk ikut memakmurkan masjid.
 - d. Menciptakan lingkungan masjid yang kondusif, aman, dan nyaman demi efektivitas kegiatan-kegiatan yang ada di masjid.
3. Tujuan
"Terbinanya umat Islam yang beriman, berilmu, dan beramal sholeh dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT untuk mencapai keridhoannya."

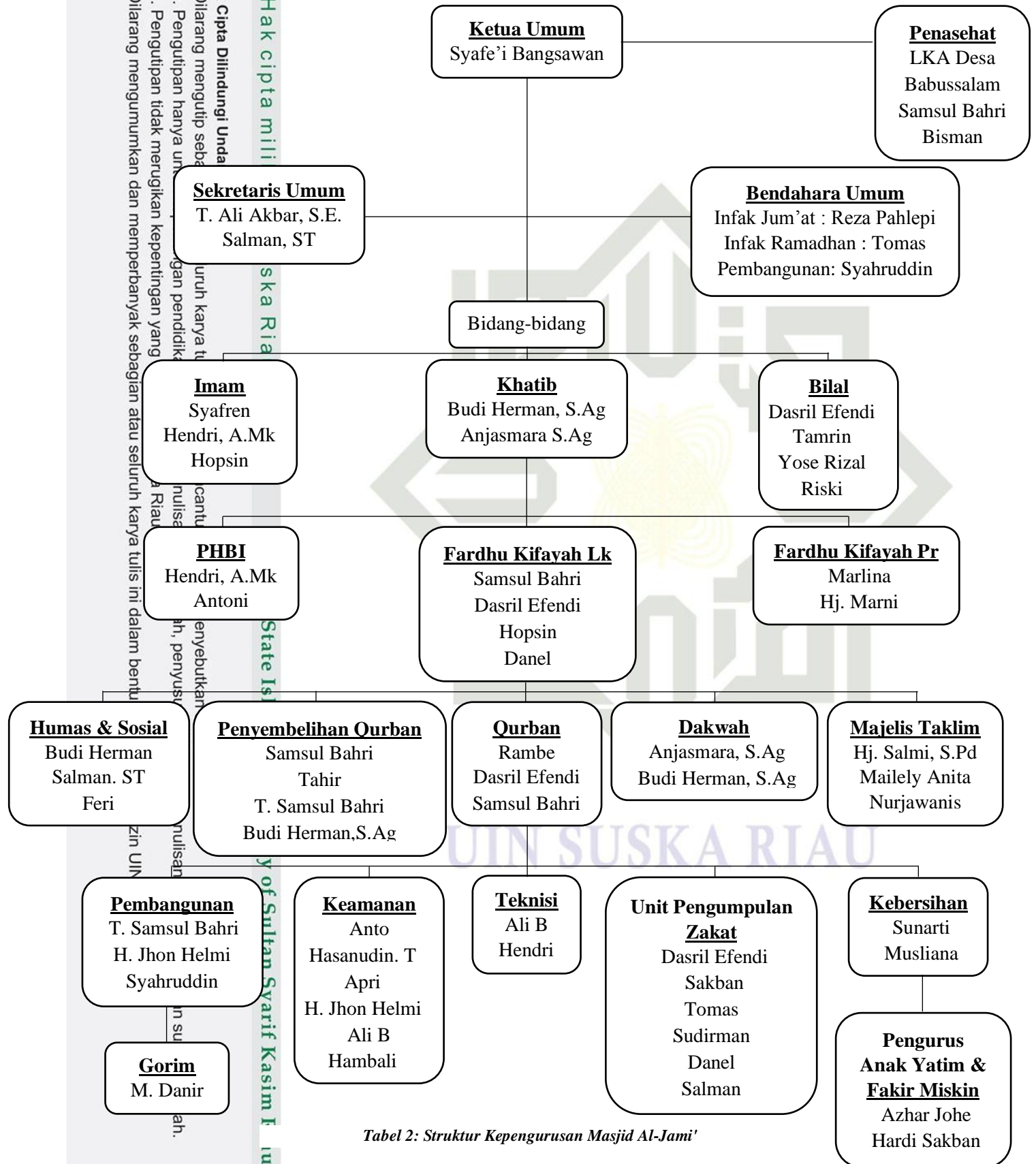
D. Struktur Kepengurusan Masjid Al-Jami' Desa Babussalam

Agar masjid dapat berjalan dengan baik maka dibuatlah struktur kepengurusan masjid, mengenai struktur tersebut dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut.⁴⁷

⁴⁶ Wawancara Dengan Bapak Syafe'i Bangsawan selaku Ketua Umum Masjid Al-Jami', 25 Juni 2022.

⁴⁷ Dokumentasi Masjid Al-Jami' Desa Babussalam, 23 Juni 2022.

**STRUKTUR KEPENGURUSAN MASJID AL JAMI'
DUSUN NOGORI DESA BABUSSALAM**



Tabel 2: Struktur Kepengurusan Masjid Al-Jami'



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Masjid Al-Jami' Desa Babussalam

Pengurus masjid dibentuk untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing individu itu berbeda-beda sesuai dengan jabatan yang diembannya. Berikut tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pengurus Masjid Al-Jami' Desa Babussalam.

1. Penasehat

Mengawasi pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan struktur pengurus Masjid Al-Jami'. Bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan saran, arahan, dukungan dan nasihat kepada semua pengurus masjid. Mengawasi jalannya kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus masjid agar tidak menyimpang dari ketentuan syar'i dan kesepakatan bersama. Dan memberikan teguran atau peringatan kepada semua pengurus masjid yang melakukan tindakan menyimpang dari ketentuan syar'i.

2. Ketua Umum

Bertanggung jawab atas kemakmuran dan kemajuan perkembangan Masjid Al-Jami'. Memimpin dan mengendalikan kegiatan para pengurus masjid dalam melaksanakan tugasnya. Mengawasi, memfasilitasi, yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus Masjid. Menandatangani surat-surat penting termasuk surat atau nota pengeluaran uang maupun harta kekayaan masjid. Mengatasi segala permasalahan atas pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh pengurus masjid. Mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus masjid serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan masjid dalam musyawarah pengurus masjid.

3. Sekretaris Umum

Mewakili ketua umum jika berhalangan hadir dalam suatu kegiatan. Membuat jadwal seluruh kegiatan masjid. Mengatur pertemuan rutin pengurus dan non rutin yang diperlukan di masjid. Membuat surat-menyurat dan mengarsipkannya. Mencatat dan menyusun notulen rapat dan membuat daftar hadir. Membuat laporan termasuk hasil musyawarah pengurus pada masing-masing bidang. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua umum. Dan menjelaskan kepada jemaah kegiatan yang akan dilaksanakan.

4. Bendahara Umum

Menyimpan dan mengelola harta kekayaan masjid baik berupa uang maupun barang. Menerima, menyimpan, mengeluarkan, dan membukukan keuangan, barang, tagihan, dan surat-surat berharga. Mengendalikan Rencana Anggaran Belanja masjid sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membuat laporan keuangan masjid baik mingguan, bulanan, maupun tahunan. Mempertanggungjawabkan segala macam bentuk dana. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua umum.

5. Imam

Bertugas dan bertanggung jawab dalam mengimami dan memberi nasihat kepada para jemaahnya. Mengundang para ulama dan dai untuk berceramah di masjid. Menasehati dan mengingatkan para jemaah yang tertinggal akan shalatnya. Memikat jemaahnya agar mereka suka untuk bolak-balik ke masjid dan tetap menjaga shalat berjemaahnya. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua umum.

6. Khatib

Menyampaikan khotbah pada waktu shalat Jum'at dan shalat Id. Memberikan nasihat, peringatan serta ajaran tentang agama Islam. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua umum.

7. Bilal

Bertugas untuk mengumandangkan adzan dan iqomah. Bertugas dalam melafalkan seruan yang menjadi penanda khatib naik ke atas mimbar. Melafalkan doa di sela rakaat shalat tarawih hingga witr. Serta melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua umum.

8. PHBI

Merencanakan, mengatur dan mengelola kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI) seperti Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, Nuzulul Quran di bulan Ramadhan, shalat Id dan penyembelihan hewan qurban pada Idul Adha. Serta mengatur, mengelola, dan membentuk kepanitiaan yang terjadwal bagi petugas imam shalat Id. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua umum.

9. Fardhu Kifayah Laki-Laki dan Perempuan

Mengadakan pelatihan penyelenggaraan jenazah mulai dari mendampingi orang sakit, memandikan jenazah, praktek mengkafani, dan tata cara menshalatkan jenazah.

10. Humas dan Sosial

Memberikan informasi kepada para jemaah terkait kegiatan yang dilaksanakan. Mengusahakan mencari tempat pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan. Melakukan sosialisasi terhadap program kerja pengurus masjid. Membuat media publikasi kegiatan berupa foto, video atau spanduk. Menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Qurban dan Penyembelihan Hewan Qurban

© Mencari dan memilih hewan qurban yang sesuai dengan syariat agama. Mendata banyaknya hewan qurban. Mempersiapkan lokasi penempatan dan perlengkapan untuk penyembelihan hewan qurban. Mempersiapkan petugas penyembelihan hewan qurban. Dan membagikan daging qurban kepada para warga.

12. Dakwah

Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan keimanan dan ketakwaan para jemaah. Membuat kegiatan dan mengatur pelaksanaan dakwah di bulan Ramadhan. Memotivasi jemaah dalam memakmurkan masjid dengan meramaikan kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh pengurus Masjid. Serta melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada ketua umum.

13. Majelis Taklim

Mengatur dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pengajian. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam bagi masyarakat. Mengarahkan dan membimbing jemaah melalui kegiatan majelis taklim. Menghidupkan kegiatan agama yang lebih bermmanfaat. Membuat daftar hadir dan mensosialisasikan jadwal kegiatan majelis taklim. Menghidupkan majelis taklim dan menghidupkan kerukunan umat beragama. Mempertanggungjawabkan setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk laporan tertulis secara rutin yang sewaktu-waktu apabila diperlukan.

14. Teknisi

Membuat rencana atau jadwal pemeliharaan, biaya, dan jumlah material yang diperlukan untuk memelihara mesin dan kelengkapannya. Mengatasi gangguan dan memperbaiki kerusakan pada peralatan kontrol dan kelengkapannya. Mengontrol sarana dan prasarana masjid dan melakukan pencatatan servis.

15. Charim

Memastikan ketersediaan air untuk bersuci. Memberitahukan kepada ketua pengurus apabila ada pihak yang ingin menggunakan fasilitas masjid. Mempersiapkan kebutuhan apabila ada kegiatan di masjid. Menjaga dan merawat fasilitas yang digunakan.

16. Keamanan

Menjaga dan memelihara sarana dan prasarana perlengkapan masjid. Menjaga keamanan pada kegiatan yang bersifat insidental. Mengkoordinir tempat parkir. Menjaga keamanan secara umum terhadap aktivitas masjid. Menjaga komunikasi dengan bidang-bidang lainnya dalam lingkup

organisasi pengurus Masjid. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada ketua umum.

17. Pembangunan

Merencanakan, mengatur, dan melaksanakan kegiatan pembangunan dan pemeliharaan masjid. Perawatan dan penambahan sarana dan prasarana. Mengusulkan program perbaikan sarana dan prasarana masjid sehingga jemaah lebih nyaman dan tentram dalam melakukan kegiatan di masjid. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua umum.

18. Unit Pengumpulan Zakat (UPZ)

Bertanggung jawab atas pengelolaan zakat. Mencari sumber pengumpulan zakat baik di lingkungan masjid maupun diluar lingkungan masjid.

19. Pengurus Anak Yatim & Fakir Miskin

Mencari anak yatim dan fakir miskin yang ada di lingkungan Masjid Al-Jami'. Mengayomi anak yatim dan fakir miskin. Menerima dan memeriksa pemasukan dan pengeluaran keuangan. Membuat laporan keuangan penerimaan dan pengeluaran setiap bulan. Mengusahakan untuk memberi pelayanan yang baik kepada anak yatim dan juga fakir miskin.

20. Kebersihan

Menyusun jadwal kerja kebersihan masjid dan area sekitar masjid. Melakukan kegiatan kebersihan pada saat peringatan hari-hari besar Islam. Mengatur dan memelihara kebersihan masjid dan sarana pendukungnya seperti ruang utama, kaca, perlengkapan masjid, tempat wudhu dan toilet serta kenyamanan masjid. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada ketua umum.

F. Dana Masjid Al-Jami' Desa Babussalam

Dana untuk pendirian Masjid Al-Jami' dibangun dengan swadaya jama'ah baik dari segi materil maupun non materil.

1) Dana internal

- Infaq dan sedekah jama'ah Masjid Al-Jami'.
- Kebun masjid berupa kebun karet yang luasnya sekitar 1,3 hektar dengan ukuran 236 M bagian Utara, 257 M bagian Selatan, 83 M bagian Timur dan 61 M bagian Barat.

2) Dana eksternal

- Donatur-donatur dari Kabupaten Rokan Hulu



G. Sarana dan prasarana Masjid Al-Jami' Desa Babussalam

Keadaan perkembangan Masjid Al-Jami' dari tahun ketahun cukup baik, dapat dilihat dari bangunan yang mengalami perubahan dan pemugaran. Hingga saat ini Masjid Al-Jami' sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk jemaahnya. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan lapangan sarana dan prasarana yang dimiliki Masjid Al-Jami' diantaranya yaitu:

	Nama Fasilitas	Jumlah
1	AQ	14
2	Al-Qur'an	94
3	Buku-buku Islam	12
4	CCTV	6
5	Gudang	2
6	Iqra	5
7	Jadwal adzan	1
8	Jam dinding	2
9	Jendela	12
10	Kain sarung	3
11	Karpet sajadah	14
12	Kipas angin	8
13	Kotak infak	3
14	Lemari mukena	1
15	Mic	5
16	Mimbar	2
17	Mobil jenazah	1
18	Mukena	20
19	Pintu Kaca	6
20	Rak Al-Qur'an	4
21	Rekal Al-Qur'an	13
22	Ruang audio	1
23	Ruang pengurus masjid	1

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta dilindungi undang-undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Library of Sultan Saifudin Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

24	Sajadah Imam	3
2	Sekat pembatas	5
2	Speaker	8
2	Tempat Parkir	3
3	Tempat Sampah	5
2	Tempat wudhu	4
2	Tenda	1
3	Toilet	8
31	Vacuum Cleaner	1
32	Yasin	114

Tabel 3 Sarana dan prasarana Masjid Al-Jami'

1. Hak Cipta Ditihndhngi Uadangan Unckang
 1. Dilarang menutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid di Masjid Al-Jami' dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan pembangunan, kegiatan ibadah, kegiatan keagamaan dan kegiatan pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Al-Jami' yaitu menjaga dan merawat masjid dengan semestinya agar jemaah masjid merasa aman dan nyaman dalam beribadah dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masjid. Kegiatan ibadah meliputi kegiatan shalat fardhu berjemaah, shalat sunah berjemaah, shalat Jum'at, shalat tarawih, dan santunan anak yatim. Kegiatan ini dilakukan untuk menjalin silaturahmi antar jemaah dan beribadah dengan lebih khusus dan istiqomah. Kegiatan keagamaan meliputi kegiatan pengajian rutin, pengajian umum/tabligh akbar, wirid yasin, Peringatan Hari Besar Islam, dan tadarusan di bulan Ramadhan. Kegiatan ini berguna untuk meningkatkan kualitas iman dan menambah pengetahuan agama bagi jemaahnya serta meningkatkan solidaritas antar sesama. Dan yang terakhir kegiatan pendidikan meliputi kegiatan maghrib mengaji. Kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas para jemaah dalam memahami Al-Qur'an khususnya bagi anak-anak. Kegiatan positif yang bisa dijadikan sebagai rutinitas untuk anak-anak dan diharapkan menjadi ciri khas bagi anak-anak yang ada di Desa Babussalam.

Dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan di Masjid Al-Jami' tentu akan membawa pengaruh besar bagi masjid itu sendiri untuk bisa memakmurkan masjidnya, masjid dengan sendirinya akan mendatangkan banyak jemaah dari lingkungan sekitarnya. Kegiatan yang dilakukan disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat disekitarnya. Kegiatan yang menarik dan mudah untuk diikuti akan menarik minat jemaah untuk mendatangi masjid. Kegiatan yang manfaatnya bisa dirasakan langsung baik kebutuhan lahir maupun kebutuhan batin mendorong mereka untuk semangat memakmurkan masjid.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran dalam memakmurkan Masjid Al-Jami' di Desa Babussalam sebagai berikut:



UIN SUSKA RIAU

1. Pengurus Masjid

Untuk pengurus masjid sebaiknya menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan yang sempat terhenti agar jemaah tertarik untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Dan lebih menguatkan solidaritas antar sesama pengurus masjid dan jemaahnya agar bisa memakmurkan masjidnya.

Jemaah

Untuk jemaah masjid agar senantiasa berperan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh pengurus masjid, baik berupa ide, gagasan ataupun tenaga yang diberikan.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- BUKU
- Al-Faruq, Asadullah. *Mengelola Dan Memakmurkan Masjid*, Solo: Pustaka Arafah, 2010.
- Al-Qardawi, Yusuf. *Al-Dawabit al-Shar'iyyah li Binai al-Masjid*.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Sugeng, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Semarang: Asy Syifa, 1999.
- Ayub, Moh. *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- BOKKUS BABINROHIS Pusat, *Pedoman Manajemen Masjid*, Jakarta: Yayasan Kado Anak Muslim, 2004.
- Gazalba, Sidi. *Masjid: Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Al-Husna Zikra, 2001.
- Mendriyani, Rizka. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Skandar, *Metode Penelitian Dan Pendidikan Sosial "Kuantitatif Dan Kualitatif"*, Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2007.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Salim, Yeni dan Peter Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press, 2011.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suherman, Eman. *Manajemen Masjid : Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Step Islamic Center of Saitan Rafif Kasim Riau



Sutarmadi, Ahmad. *Masjid: Tinjauan Al-Qur'an, Al Sunah Dan Manajemen*, Jakarta: Kalimah, 2001.

Penyusun Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Indrawan. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media, 2010.

Zahri, Ahmad. *Panduan Memakmurkan Masjid*, Jakarta: Dea Press, 2003.

JURNAL

Muslim, Aziz. *Manajemen Pengeloaann Masjid*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama. Vol. V, No. 2. Desember 2004.

Nurfatmawati, Atik. *Strategi Komunikasi Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid* Jogokariayan Yogyakarta, Jurnal Dakwah Risalah, Volume 31 No. 1. Juni 2020.

SKRIPSI

Airdanelis, *Strategi Takmir Masjid Islamic Center Bangkinang Dalam Memakmurkan Masjid*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021.

Karim, Suhada. *Upaya Pengurus Masjid Dalam Pembentukan Karakter Anak-Anak Di Masjid Al-Kautsar Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021.

Mulyasih, Silvia. *Pengorganisasian Unit Pemakmurkan Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid Fatimatussahra Grendeng Purwokerto Utara*, Skripsi, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto, 2019.

Rukhmana, Siti. *Upaya Pengurus Masjid Al-Muhlisin Dalam Memilih Da'i Pada Pembinaan Imarah Di Bina Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021.



LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta. milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama Rusda Mardiah

NIM 11840422809

Judul Upaya Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al-Jami' Di Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

1. Upaya apa yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam memakmurkan Masjid Al-Jami'?

2. Tindakan apa yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam mencapai kemakmuran Masjid Al-Jami'?

3. Apa tujuan dan sasaran dari Masjid Al-Jami'?

4. Apakah ada rencana dari pengurus masjid untuk mengadakan pembangunan di Masjid Al-Jami'?

5. Apakah ada rencana dari pengurus masjid untuk melakukan penambahan fasilitas di beberapa titik?

6. Bagaimana perawatan fasilitas-fasilitas yang ada di masjid?

7. Kegiatan ibadah apa saja yang dilakukan dalam memakmurkan Masjid Al-Jami'?

8. Apakah ada kegiatan ibadah shalat sunah berjamaah di masjid ini?

9. Apakah ada kegiatan pengajian rutin mingguan/bulanan di Masjid Al-Jami'?

10. Apakah ada peringatan hari besar Islam yang diselenggarakan di masjid ini?

11. Apakah ada pendidikan formal maupun nonformal yang ada di Masjid Al-Jami'?

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 1: Masjid Al-Jami' tampak depan



Gambar 2: Masjid Al-Jami' tampak samping

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3: Masjid Al-Jami' bagian dalam



Gambar 4: Wawancara dengan Ketua Umum Masjid Al-Jami'

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5: Wawancara dengan Ketua Pembangunan Masjid Al-Jami'



Gambar 6: Wawancara dengan Ketua Majelis Taklim Masjid Al-Jami'

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7: Kebun Masjid Al-Jami'



Gambar 8: Mobil jenazah milik Masjid Al-Jami'

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9: Surau Islamiyah Hj. Siti Fatimah



Gambar 10: Tempat duduk



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-1628/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 06 Juni 2022

Kepada Yth,
Pengurus Msjid Al-Jami'
Desa Babussalam Kec. Rambah Kab. Rokan Hulu
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RUSDA MARDIAH
N I M	: 11840422809
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi Pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid Al-Jami' di Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu".

Adapun sumber data penelitian adalah :

Masjid Al-Jami' di Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan